



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi anak usia dini merupakan suatu hal yang sangat mendasar dan tidak bisa diabaikan, karena anak usia dini merupakan usia rentan dan kritis yang dapat mempengaruhi proses dan hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Raudhatul Athfal merupakan lembaga pendidikan formal anak usia dini yang menempati posisi strategis dalam rangka mengembangkan kualitas sumber daya manusia anak-anak Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia menempatkan pendidikan anak usia dini sebagai variabel penting dalam pembangunan bangsa dan negara.

Di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 dinyatakan bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Dari rumusan tersebut tersirat bahwa tujuan pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk mewujudkan tujuan

<sup>1</sup> Undang – Undang NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Jakarta : Fokusmedia, 2009), h.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, diperlukan penanganan dan kerja sama berbagai komponen-komponen pendidikan anak usia dini. Sehingga program-program pendidikan anak usia dini telah yang dirancang dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>2</sup> Kepala madrasah merupakan personel madrasah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan di madrasah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya.<sup>3</sup> Sebagai pemimpin di lingkungan madrasah, kepala madrasah tidak hanya wajib melaksanakan tugas-tugas administrasi tapi juga menyangkut tugas-tugas bagaimana harus mengatur seluruh program madrasah. Dia harus mampu memimpin dan mengarahkan aspek-aspek baik administrasi maupun proses kependidikan di madrasah, sehingga madrasah yang dipimpinnya menjadi dinamis dan dialektis dalam usaha inovasi. Peranan kepemimpinan kepala madrasah harus digerakkan sedemikian rupa sehingga pengaruhnya dapat dirasakan di kalangan staf dan guru-guru langsung atau tidak langsung.<sup>4</sup>

Hasil-hasil penelitian tentang kepemimpinan kepala madrasah sebagaimana yang ditulis Supardi, menunjukkan bahwa kepala sekolah yang baik menunjukkan ciri-ciri antara lain memiliki visi yang jelas, kepemimpinan yang kuat dan

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosda, 2007), h.

<sup>3</sup> H.M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : , Reneke Cipta, 2008), h. 80.

<sup>4</sup> M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki harapan terhadap prestasi siswa dan guru. Disamping itu, yang membedakan antara madrasah yang kualitasnya baik dengan madrasah yang kualitasnya biasa adalah kepemimpinan kepala madrasah. Bahkan hasil penelitian juga menyatakan bahwa dalam madrasah yang bagus tidak dapat dihindari akan dijumpai kepala madrasah yang agresif, dinamis, dan secara profesional berhati-hati dalam menyediakan program-program pendidikan yang dianggap penting. Tidak ada madrasah yang baik dengan kepala madrasah yang jelek atau madrasah yang jelek dengan kepala madrasah yang baik. Banyak madrasah yang gagal menjadi sukses dan madrasah yang bagus menjadi merosot dengan tajam. Membaik dan memburuknya madrasah dapat dilacak dari kualitas kepala madrasah.<sup>5</sup>

Dengan demikian kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor yang sangat penting dalam rangka memajukan Raudhatul Athfal serta meningkatkan kinerja guru terutama mengembangkan kompetensi guru agar menjadi guru yang profesional. Pengembangan kompetensi guru akan efektif bila didukung oleh kepemimpinan kepala Raudhatul Athfal yang baik.

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, dan menggerakkan guru, staf, siswa dan orangtua siswa dan pihak terkait untuk bekerja atau berperan guna

<sup>5</sup> Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>6</sup> Dalam pendekatan manajemen kepemimpinan menurut Stoner (dalam Saefullah) sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi serta proses penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut unsur-unsur kepemimpinan dalam pendekatan manajemen ada empat unsur utama, yakni (1) perencanaan, (2) pengorganisasian; (3) pemimpin; (4) pengendalian. Hal ini pun mengisyaratkan adanya hubungan erat antara manajemen dan kepemimpinan.

Melalui fungsi kepemimpinannya, kepala madrasah bertindak sebagai : (1) Pencipta hubungan yang harmonis dikalangan guru dan karyawan; (2) Pendorong bagi perkembangan kepribadian guru dan karyawan, termasuk didalamnya pengembangan sifat-sifat kepemimpinan dan pemupukan tanggungjawab, kebiasaan pribadi, profesi, maupun disiplin; (3) Pelaksana pengelola proses pembelajaran; (4) Pelaksana dalam pengawasan; dan (5) Pelaksana dalam penempatan dan pemberian tugas, tanggungjawab terhadap guru.<sup>8</sup> Hal ini berarti pula fungsi kepemimpinan kepala madrasah mampu meningkatkan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik guru di Raudhatul Athfal.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Menurut Syaiful

<sup>6</sup> Syafaruddin, *Management Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Ciputat Press 2005), Cet. 1, h. 164.

<sup>7</sup> U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), h. 147 – 148.

<sup>8</sup> Zakiyah Drajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2009), h. 147.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sagala, kemampuan pedagogik bagi guru bukanlah hal yang sederhana, karena kualitas guru haruslah di atas rata-rata. Kualitas ini dapat dilihat dari aspek intelektual meliputi aspek (1) logika sebagai pengembangan kognitif mencakup kemampuan intelektual mengenai lingkungan terdiri atas enam macam yang disusun secara hirarkis dari yang sederhana sampai yang kompleks; (2) etika sebagai pengembangan afektif mencakup kemampuan emosional dalam mengalami dan menghayati sesuatu hal meliputi lima macam kemampuan emosional yang disusun secara hirarkis; dan (3) estetika sebagai pengembangan psiokomotor, yaitu kemampuan motorik menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan. Yaitu terdiri dari gerakan refleks, gerakan dasar.<sup>9</sup>

Bertolak dari penjelasan tersebut seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang memadai, sebab kompetensi guru sangat mempengaruhi proses dan hasil kegiatan belajar di Raudhatul Athfal. Hal ini sebagaimana dikemukakan

Moh. Uzer Usman bahwa:

Proses belajar-mengajar dan hasil belajar sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.”<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 33.

<sup>10</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1999), cet – 10, h. 9.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dengan demikian kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik merupakan faktor yang turut menentukan efektivitas belajar anak di sekolah. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi ini.

Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>11</sup> Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru dinyatakan bahwa Kompetensi Inti Pedagogik guru Paud/TK/Raudhatul Athfal meliputi:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu
4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Profesional*, (Multisindo, 2012), h. 49.

<sup>12</sup> Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru (Jakarta : Asa Mandiri, 2008), h. 39 – 43



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar kompetensi pedagogik tersebut harus dimiliki dan dikembangkan oleh guru Raudhatul Athfal sehingga dapat berdampak pada kegiatan belajar anak di Raudhatul Athfal. Namun, untuk mengembangkan kompetensi tersebut, diperlukan dukungan kepala madrasah sebagai pemimpin. Melalui kepemimpinan kepala madrasah, guru Raudhatul Athfal memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan berbagai kompetensinya. Dengan demikian secara langsung maupun tidak langsung faktor kepemimpinan kepala madrasah turut berkontribusi bagi pengembangan kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan tinjauan awal yang dilakukan di Raudhatul Athfal di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu terlihat Kepala madrasah melalui fungsi kepemimpinannya telah berupaya membina para guru Raudhatul Athfal untuk mengembangkan kompetensinya. Hal ini ditandai dari beberapa aktivitas kepala madrasah, yakni: (1) Merencanakan kegiatan, seperti merencanakan kelengkapan perangkat yang diperlukan dalam proses belajar, menyusun rincian RAPBS dengan melibatkan para guru; (2) Mengorganisasikan kegiatan, seperti memberikan tugas mengajar kepada guru sesuai dengan kemampuannya, memberikan dorongan pada guru untuk meningkatkan kinerjanya; (3) Memimpin kegiatan, seperti membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan sekolah, memimpin rapat rutin untuk mengevaluasi kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya; (4)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengendalian, seperti mengontrol penggunaan sarana prasarana sekolah apakah telah digunakan secara efektif dan efisien.<sup>13</sup>

Kemudian terlihat pula kompetensi pedagogik guru Raudhatul Athfal (RA) kurang maksimal. Hal ini terlihat dari gejala-gejala berikut:

1. Masih ada guru yang kurang memahami karakter anak didiknya, seperti guru tidak memiliki data tentang karakter anak.
2. Masih ada guru yang tidak menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan Skenario pembelajaran sendiri tetapi hanya mengcopy paste perangkat yang sudah ada di internet.<sup>14</sup>
3. Guru masih kurang memanfaatkan sumber belajar anak untuk kegiatan bermain.
4. Masih ada guru yang kurang kreatif mengelola pembelajaran sehingga anak terlihat bosan.
5. Guru tidak pernah melakukan kegiatan penelitian untuk mencari cara yang efektif meningkatkan perkembangan anak.<sup>15</sup>

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka peneliti ingin menelitinya secara komprehensif dengan judul: **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu”**.

<sup>13</sup> Sumber, Wawancara: Kepala Sekolah RA Raudhatul Ulum Air Molek, jam 10.00 hari Selasa, 11 Mei 2016.

<sup>14</sup> Sumber, Wawancara: Kepala Sekolah RA Raudhatul Ulum Air Molek, jam 10.00 hari Selasa, 11 Mei 2016.

<sup>15</sup> Sumber, Wawancara: Kepala Madrasah RA Raudhatul Ulum Air Molek, jam 11.00 hari Rabu, 12 Mei 2016.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka penelitian ini dapat identifikasi sebagai berikut:

1. Kepala sekolah memimpin Raudhatul Athfal dengan baik.
2. Kompetensi pedagogik guru Raudhatul Athfal belum maksimal.
3. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogik guru di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu.
4. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru Raudhatul Athfal di Kecamatan Pasir Penyu.
5. Faktor latar belakang pendidikan turut mempengaruhi kompetensi pedagogik guru Raudhatul Athfal di Kecamatan Pasir Penyu.

## C. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar permasalahan tidak meluas dan keluar dari judul yang dibahas, maka perlu batas fokus dalam penelitian dengan tujuan untuk memperkecil ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini. Masalah yang akan dibatasi pada: “Kepemimpinan kepala madrasah dan pengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru Raudhatul Athfal di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu”.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengarahkan agar apa yang diarahkan dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala madrasah di Raudhatul Athfal (RA) Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogik guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi pedagogik guru.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi kepala sekolah, yaitu dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala madrasah sehingga dijadikan rujukan dalam memajukan Raudhatul Athfal.
  - b. Bagi guru, yaitu dapat digunakan sebagai usaha meningkatkan dan mengembangkan pemahaman guru tentang kompetensi pedagogik guru.
  - c. Bagi Anak, yaitu sebagai usaha meningkatkan perkembangan anak usia dini agar dapat berkembang secara optimal.
  - d. Bagi Akademik, yaitu penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian yang lebih komprehensif tentang pengaruh kepemimpinan kepala dan kompetensi pedagogik guru pada masa yang akan datang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul ini, maka perlu ada penegasan istilah kunci yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 1. Kepemimpinan kepala madrasah

Kepemimpinan kepala madrasah adalah perilaku yang mampu memprakarsai pemikiran baru didalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan dengan menyesuaikan tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, proses atau input, proses atau output, dari suatu sekolah sesuai dengan tuntunan perkembangan.<sup>16</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan istilah “kepemimpinan kepala madrasah” dalam penelitian ini adalah cara atau usaha kepala madrasah untuk mempengaruhi guru sehingga terdorong untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru sehingga menjadi baik.

### 2. Kompetensi pedagogik guru

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>17</sup> Dari penjelasan tersebut, maka yang dimaksud dengan “kompetensi pedagogik guru” dalam penelitian kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan

<sup>16</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), h. VII.

<sup>17</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2010), h. 22.



pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.